|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Pupuk Organik** | **ID : UC1** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Kerja Pertanian dan Pupuk Organik  **Secondary Actor :** Pembina, Kerja Pertanian | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :**  Kerja Pertanian dan Pupuk Organik – Mengelola dan memproduksi pupuk organik  Pembina – Memantau proses pengolahan dan produksi | | |
| **Brief Description :** Kerja Pertanian dan Pupuk Organik mengelola dan memproduksi pupuk organik yang di hasilkan dari kotoran yang mana hasilnya akan digunakan untuk Pertanian | | |
| **Trigger :** Kerja Peternakan ingin meminimalisir kotoran yang menggangu lingkungan dan menciptakan siklus nutrisi antara Puyuh, Kotoran Puyuh dan Cacing  **Type :** Internal | | |
| **Relationship :**  **Association :** Kerja Pertanian dan Pupuk Organik  **Include :** Produksi Pupuk  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. Bagian Kerja Pertanian dan Pupuk Organik dan Bagina Kerja Peternakan mengelola kotoran menjadi pupuk organik 2. Pupuk dibagi mejadi Cair dan Padat 3. Pupuk akan digunakan pada bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan | | |
| **Alternate Flows :**   1. Bagian Kerja Peternakan mengalami kendala dalam pengumpulan kotoran. 2. Pupuk Organik mengirimkan tim tambahan untuk membantu proses pengumpulan. 3. Proses pengolahan pupuk dilanjutkan setelah kotoran terkumpul. | | |
| **Exceptional Flows :**   1. Saat pengumpulan, ditemukan bahwa kotoran terkontaminasi bahan kimia berbahaya. 2. Proses pengolahan dihentikan sementara. 3. Kotoran yang terkontaminasi dibuang sesuai prosedur lingkungan yang berlaku. 4. Investigasi dilakukan untuk menentukan sumber kontaminasi dan mencegah kejadian serupa di masa mendatang. | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Pertanian dan Perkebunan** | **ID : UC2** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Kerja Pertanian dan Pupuk Organik  **Secondary Actor :** Universitas / Lembaga Dinas, Pembina | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :**  Bagian Kerja Pertanian dan Pupuk Organik – mengelola pertanian dan perkebunan  Universitas / Lembaga Dinas – Memberikan Hibah dan Dana  Pembina – Manajemen pertanian, perkebunan dan penerimaan hibah dan dana | | |
| **Brief Description :** Program Posyantekdes bisa menerima Hibah dan Dana dari Universitas / Lembaga Dinas untuk perkembangan dan keberlanjutan Kelola Pertanian dan Perkebunan | | |
| **Trigger :** Bagian Kerja Pertanian dan Pupuk Organik mengelola pertanian dan perkebunan guna mengoptimalkan proses produksi Makanan dan Pupuk  **Type :** Internal | | |
| **Relationship :**  **Association :** Kerja Pertanian dan Pupuk Organik  **Include :** -  **Extend :** Produksi Keripik Kentang, Produksi Keripik Singkong  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. Perencanaan dan Persiapan: Meliputi semua kegiatan yang dilakukan sebelum penanaman. 2. Pelaksanaan: Tahap penanaman dan pemupukan. 3. Pemantauan dan Pemeliharaan: Pemantauan rutin dan tindakan perawatan tanaman. 4. Panen dan Pasca Panen: Kegiatan panen, pengolahan hasil panen, dan distribusi. 5. Evaluasi dan Pelaporan: Evaluasi hasil dan pelaporan kepada Pembina. | | |
| **Alternate Flows :**   1. Saat pengolahan pertanian dan perkebunan, terjadi cuaca ekstrem yang menghambat proses. 2. Kerja Pertanian dan Pupuk Organik menunda aktivitas pertanian dan perkebunan. 3. Setelah cuaca membaik, proses dilanjutkan kembali sesuai rencana. | | |
| **Exceptional Flows :**   1. Dana Hibah tertunda: Mengajukan laporan dan menggunakan dana cadangan sementara. 2. Serangan hama: Pengendalian hama dan konsultasi jika diperlukan. 3. Kerusakan infrastruktur: Perbaikan darurat dan permintaan dana tambahan. 4. Kualitas hasil panen rendah: Analisis penyebab dan implementasi perbaikan. | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Peternakan Ikan** | **ID : UC3** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Kerja Peternakan  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Peternakan Puyuh** | **ID : UC4** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Kerja Peternakan  **Secondary Actor :** Pegguna Layanan, Sarana dan Prasarana, Pembina | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :**  Kerja Peternakan – Mengelola Peternakan Puyuh  Pengguna Layanan – Memproduksi makanan dengan bahan utama yaitu Puyuh  Sarana dan Prasarana - :   1. Menyiapkan tempat untuk siklus nutrisi antara Puyuh, Kotoran Puyuh dan Cacing (Pengolahan Kascing) 2. Menyediakan mesin produksi 3. Menyediakan Mesin Pengelola Komposter untuk produski Pupuk | | |
| **Brief Description :** Program "Kelola Pertanian dan Perkebunan" bertujuan mengoptimalkan produksi pertanian melalui siklus nutrisi antara puyuh, kotoran puyuh, dan cacing. Kerja Peternakan mengelola peternakan puyuh, sementara Pengguna Layanan memproduksi makanan berbahan utama puyuh. Sarana dan Prasarana menyediakan tempat, mesin produksi, dan komposter untuk produksi pupuk. Program ini juga didukung hibah dari Universitas / Lembaga Dinas. | | |
| **Trigger :** Permintaan meningkat untuk produk makanan berbahan dasar puyuh dan kebutuhan akan pupuk organik untuk pertanian, memicu pengelolaan siklus nutrisi antara puyuh, kotoran puyuh, dan cacing untuk mendukung produksi berkelanjutan dan optimalisasi hasil pertanian.  **Type :** Internal | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :** Mengolah Kascing,  **Extend :** Mesin Pengelola Komposter, Pengolahan Puyuh  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. Perencanaan dan Persiapan:  * Kerja Peternakan merencanakan kegiatan peternakan puyuh, termasuk penyediaan bibit puyuh dan persiapan kandang. * Sarana dan Prasarana menyiapkan tempat untuk siklus nutrisi antara puyuh, kotoran puyuh, dan cacing.  1. Pelaksanaan:  * Puyuh dipelihara dan dirawat di peternakan. * Kotoran puyuh dikumpulkan dan diolah melalui pengolahan kascing dengan bantuan cacing.  1. Pemantauan dan Pemeliharaan:  * Pemantauan rutin dilakukan untuk memastikan kesehatan puyuh dan efektivitas pengolahan kascing. * Sarana dan Prasarana memelihara dan memperbaiki mesin produksi dan komposter jika diperlukan.  1. Produksi dan Distribusi:  * Produk makanan dari puyuh diproduksi oleh Pengguna Layanan. * Pupuk organik dari pengolahan kotoran puyuh didistribusikan ke lahan pertanian.  1. Evaluasi dan Pelaporan:  * Evaluasi dilakukan terhadap kesehatan puyuh, kualitas makanan yang dihasilkan, dan efektivitas produksi pupuk. * Laporan disusun dan disampaikan kepada Pembina dan Universitas atau Lembaga Dinas terkait penggunaan dana hibah dan hasil yang dicapai. | | |
| **Alternate Flows :**   1. Kerja Peternakan mengalami keterlambatan dalam pengadaan bibit puyuh:  * Kerja Peternakan mengalami kendala dalam pengadaan bibit puyuh yang berkualitas. * Sarana dan Prasarana mengalihkan sebagian bibit dari batch sebelumnya yang masih layak untuk digunakan sementara. * Setelah bibit baru tersedia, kegiatan dilanjutkan dengan bibit yang baru diadakan.  1. Sarana dan Prasarana mengalami kerusakan mesin produksi:  * Saat pengolahan kascing, mesin produksi mengalami kerusakan ringan. * Tim teknis melakukan perbaikan sementara sambil menunggu suku cadang yang dibutuhkan. * Proses pengolahan dilanjutkan dengan mesin cadangan atau secara manual jika memungkinkan.  1. Cuaca ekstrem mempengaruhi pemeliharaan puyuh:  * Selama periode pemeliharaan, terjadi cuaca ekstrem yang mempengaruhi kondisi lingkungan peternakan. * Kerja Peternakan meningkatkan frekuensi pemantauan kesehatan puyuh dan mengambil langkah-langkah tambahan seperti pengaturan suhu dan kelembaban kandang. * Setelah kondisi cuaca kembali normal, pemeliharaan dilanjutkan sesuai rencana. | | |
| **Exceptional Flows :**   1. Serangan penyakit pada puyuh:  * Saat tahap pemeliharaan, puyuh menunjukkan gejala penyakit yang menyebar cepat. * Kerja Peternakan segera mengisolasi puyuh yang terinfeksi dan memanggil dokter hewan untuk diagnosis dan pengobatan. * Penyemprotan disinfektan dilakukan pada kandang dan area sekitarnya. * Jika penyakit menyebar luas, sebagian puyuh mungkin perlu dimusnahkan untuk mencegah penularan lebih lanjut, dan kandang harus disterilkan sebelum digunakan kembali.  1. Kerusakan mesin komposter:  * Mesin komposter untuk produksi pupuk mengalami kerusakan berat dan tidak dapat digunakan. * Sarana dan Prasarana segera menghubungi teknisi untuk perbaikan atau mengganti mesin dengan yang baru jika diperlukan. * Sementara itu, pengolahan pupuk dilakukan secara manual atau ditunda hingga mesin komposter kembali berfungsi.  1. Kualitas pupuk organik tidak sesuai standar:  * Selama evaluasi, ditemukan bahwa kualitas pupuk organik tidak memenuhi standar yang diharapkan. * Tim analisis melakukan pemeriksaan mendetail untuk menentukan penyebab rendahnya kualitas pupuk. * Proses pengolahan pupuk dihentikan sementara untuk memperbaiki metode atau bahan yang digunakan. * Setelah perbaikan dilakukan, pengolahan pupuk dilanjutkan dan kualitas pupuk diperiksa ulang sebelum didistribusikan. | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Peternakan Kambing** | **ID : UC5** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Kerja Peternakan  **Secondary Actor :** Universitas / Lembaga Binaan | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Menyediakan Sumber Daya Hibah** | **ID : UC6** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Universitas / Lembaga Binaan  **Secondary Actor :** Pembina, Kerja Peternakan, Kerja Pertanian dan Pupuk Organik | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Pembinaan dan Pelatihan** | **ID : UC7** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Universitas / Lembaga Binaan  **Secondary Actor :** Pengguna Layanan | | **Use Case Type :** main case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Perikanan** | **ID : UC8** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Kerja Prikanan  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Koperasi dan Usaha** | **ID : UC9** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Ketua Koperasi Mitra Usaha Desa  **Secondary Actor :** Ketua Umum, Pembina | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Penggunaan Alat** | **ID : UC10** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Humas dan Teknologi Informasi  **Secondary Actor :** Sekretaris | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Kerjasama Mitra** | **ID : UC11** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Humas dan Teknologi Informasi  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Pantau dan Kendali Posyantekdes** | **ID : UC12** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Pembina, Ketua Umum  **Secondary Actor :** - | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Laporan Kegiatan** | **ID : UC13** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :** Pembina, Ketua Umum  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Laporan Administrasi** | **ID : UC14** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Administrasi Posyantekdes** | **ID : UC15** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Mencatat Data Pengguna** | **ID : UC16** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Kelola Mekanikal** | **ID : UC17** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Menyediakan dan Merawat Layanan** | **ID : UC18** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Melakukan Pelatihan** | **ID : UC19** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name : Produksi Makanan** | **ID : UC20** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name :** | **ID :** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Use Case Name :** | **ID :** | **Importance Level : High** |
| **Primary Actor :**  **Secondary Actor :** | | **Use Case Type :** Main Case |
| **Stakeholder and Interest :** | | |
| **Brief Description :** | | |
| **Trigger :**  **Type :** | | |
| **Relationship :**  **Association :**  **Include :**  **Extend :** -  **Generalization/Inheritance :** - | | |
| **Normal Flow of Event :**   1. B | | |
| **Alternate Flows :**   1. B | | |
| **Exceptional Flows :** | | |